



COMMUNITY PROGRAM : IMPLEMENTATION OF COMPUTER BASED NURSING DOCUMENTATION WITH ANNISA APPLICATION

Lastris Rosanna¹, Candra Saputra², Emmi Lestari³, Indah Ayu Permatasari⁴, Poppy Elza Fitri⁵

^{1,2,3,4}Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia, lastrirosanna.lr@gmail.com¹, candra.saputra@payungnegeri.ac.id², lestariemi0805@gmail.com³, iindahayups@gmail.com⁴

⁵Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia, popyelza@gmail.com⁵

ABSTRAK

Abstrak: Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok perawat yang bertugas di Puskesmas Rumbai Bukit. Adapun jumlah perawat yang ada di UPT Puskesmas Rumbai Bukit yaitu sebanyak 12 orang perawat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan implementasi program ANNISA dalam upaya peningkatan kualitas dokumentasi keperawatan. Adapun target kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan perawat menggunakan teknologi informasi dalam praktik pendokumentasian keperawatan, publikasi pada jurnal nasional, dan terbitnya buku modul system informasi keperawatan di UPT Puskemas Rumbai Bukit serta presentasi oral pada pemakalah nasional PIMNAS tahun 2020. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan penerapan Ipteks. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata/ nilai mean pada aspek pengetahuan perawat, keterampilan perawat dan kualitas dokumentasi keperawatan. Target capaian yang telah dilaksanakan yaitu 90%. Upaya yang dilakukan agar dapat mencapai keberlanjutan program yaitu monitoring dan evaluasi kegiatan. Upaya keberlanjutan yang dapat dilakukan berupa pendampingan, supervisi dan perumusan pedoman sebagai kebijakan di tempat mitra sasaran yaitu UPT Puskesmas Rumbai Bukit.

Kata Kunci: ANNISA; PKM; Dokumentasi Keperawatan.

Abstract: *The target of this community service activity is a group of nurses who work at Puskesmas Rumbai Bukit. The number of nurses in the UPT Puskesmas Rumbai Bukit is 12 nurses. The purpose of this activity is to implement the ANNISA program in an effort to improve the quality of nursing documentation. The target of this activity is to increase the ability of nurses to use information technology in nursing documentation practice, publication in national journals, and the publication of a nursing information system module book at UPT Puskemas Rumbai Bukit and oral presentations to national PIMNAS speakers in 2020. The method of implementing activities is the extension method, training and mentoring the application of science and technology. The results obtained indicate that there is an increase in the mean value of the aspects of knowledge of nurses, skills of nurses and quality of nursing documentation. The achievement target that has been implemented is 100%. Efforts made in order to achieve the continuity are monitoring and evaluation. Sustainability efforts that can be carried out are in the form of assistance, supervision and formulation of guidelines as policies in the target partner's place, namely the UPT Puskesmas Rumbai Bukit.*

Keywords: ANNISA; PKM; Nursing Documentation.



Article History:

Received : 23-10-2020
Revised : 13-12-2020
Revised : 27-01-2021
Accepted : 28-01-2021
Online : 28-01-2021



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. PENDAHULUAN

Kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan sangat rendah. Kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan secara global juga tergolong sangat buruk. Siswanto, *et al* (2013) mengemukakan kualitas dokumentasi keperawatan yang rendah sebesar 47 %. Dokumentasi keperawatan yang rendah berdampak buruk terhadap kualitas pelayanan keperawatan dan pelayanan kesehatan. Proses itu tentunya mengakibatkan terjadinya penurunan indeks kepuasan pasien terhadap pelayanan asuhan keperawatan (Haycock-Stuart & Kean, 2012; Joo & Huber, 2014; Mahmoud & Bayoumy, 2014). Sistem informasi keperawatan yang dikembangkan tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan. Darvish, *et al* (2014), perawat dapat memanfaatkan sistem informasi dalam upaya melakukan dokumentasi keperawatan yang berkualitas.

Identifikasi masalah dilakukan di Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru didapatkan data bahwa dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas belum ada. Dari wawancara didapatkan 4 perawat belum memahami menggunakan terminologi NNN Linkage. Penerapan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis elektronik di Puskesmas Rumbai Bukit juga belum ada. Dokumentasi keperawatan yang dilakukan masih berbasis kertas dikarenakan belum adanya sistem informasi yang diterapkan di puskesmas. Selain itu fasilitas juga belum tersedia secara lengkap (Puskesmas Rumbai Bukit, 2019).

Wawancara dengan Kepala Puskesmas Rumbai Bukit menyatakan bahwa puskesmas memiliki komitmen dalam melakukan dokumentasi keperawatan dalam menunjang asuhan keperawatan. Tentunya ini menjadi peluang bagi puskesmas untuk menerapkan dokumentasi keperawatan berbasis elektronik. Peluang utama yang dapat dilakukan adalah melakukan transisi dari dokumentasi berbasis kertas ke dokumentasi berbasis elektronik (Kim & Jung, 2016; Rakuom *et al.*, 2016). Apabila proses tersebut dapat dicapai maka proses dokumentasi keperawatan yang ada di puskesmas akan bisa diterapkan melalui pengembangan dokumentasi berbasis elektronik seperti menggunakan program aplikasi ANNISA (Puskesmas Rumbai Bukit, 2019).

Salah satu bentuk system informasi keperawatan yang dapat diimplementasikan adalah ANNISA (*Andra's Nursing Informatic System Application*) (Saputra *et al.*, 2020a, 2020b). ANNISA dikembangkan untuk memudahkan dalam melakukan dokumentasi keperawatan berbasis NNN Linkage. Penggunaan terminologi NNN Linkage akan memudahkan perawat dalam memahami asuhan keperawatan yang dilakukan (Hariyati, *et al*, 2016). Penggunaan aplikasi ini dapat dilakukan dari tahap awal proses keperawatan hingga tahap akhir proses keperawatan (Wu *et al.*,

2015). Tahapan proses dokumentasi keperawatan meliputi: tahap pengkajian, tahap diagnosis, tahap intervensi, tahap implementasi dan tahap evaluasi berdasarkan lima strategi intervensi keperawatan komunitas dan evaluasi (Joo & Huber, 2014). Pengembangan sistem ini akan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan di masyarakat yang berorientasi pada terminologi yang sesuai standar (Nanda, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Arif, & Yeni, (2019) didapatkan hasil bahwa adaperbedaan antara faktor pengetahuan, beban kerja, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran *pretest*, *posttest-1* dan *posttest-2* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan aplikasi ANNISA (p Value =0,000 < α =0,05). Adanya hasil riset tersebut, tentunya penulis dapat melakukan pengabdian masyarakat terhadap kelompok perawat di UPT.Puskesmas Rumbai Bukit dengan Judul “PKM Pelaksanaan Dokumentasi Keperawatan Berbasis Komputerisasi dengan Menggunakan Aplikasi ANNISA”

B. METODEPELAKSANAAN

Prgram Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 2 hari secara *Online/daring Via ZOOM* dan Ruang Tata Usaha UPT. Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru. Jumlah perawat yang mengikuti yaitu sebanyak 12 orang perawat.

Pelaksanaan Kegiatan PKM ini dilakukan melalui 3 bentuk kegiatan yang terdiri dari.

1) Teknik Penyuluhan

Tahap penyuluhan pengabdian melakukan kesepakatan dan ikatan kontrak dengan kelompok mitra yaitu UPT Puskesmas Rumbai bukit. Selanjutnya pengabdian melakukan persiapan surat izin pelaksanaan kegiatan PKM ini dan seterusnya pengabdian mempersiapkan materi yang digunakan dalam kegiatan PKM. Penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengampu yaitu berupa presentasi materi tentang penggunaan aplikasi ANNISA. Presentasi juga dilengkapi dengan Video Tutorial penggunaan aplikasi ANNISA untuk memudahkan perawat menggunakan aplikasi pada saat pelatihan.

2) Pelatihan

Tahap pelatihan bertujuan untuk memberikan respon psikomotorik terhadap perawat atau mitra dalam menggunakan teknologi informasi ANNISA yang dilaksanakan secara terpimpin oleh ketua pengusul bersama dosen pendamping tentang penggunaan aplikasi ANNISA dengan menggunakan modul/petunjuk teknis penggunaan aplikasi ANNISA. Waktu pelatihan dilaksanakan± 60 Menit.

a) Fase Awal

Tahap ini pengabdian melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan di UPT Puskesmas Rumbai Bukit;

b) Fase Implementasi

Tahapan proses yang dilakukan antara lain:

- 1) memperkenalkan diri dan tujuan dari kegiatan terhadap petugas kesehatan di UPT Puskesmas Rumbai Bukit;
- 2) melaksanakan kegiatan presertasi materi pelatihan tentang penggunaan aplikasi ANNISA dengan menggunakan modul/petunjuk;
- 3) perawat langsung mempraktikkan cara penggunaan aplikasi ANNISA yang telah ada dengan berpedoman pada pedoman yang sudah ada dan video tutorial yang telah dipaparkan pada tahap penyuluhan.

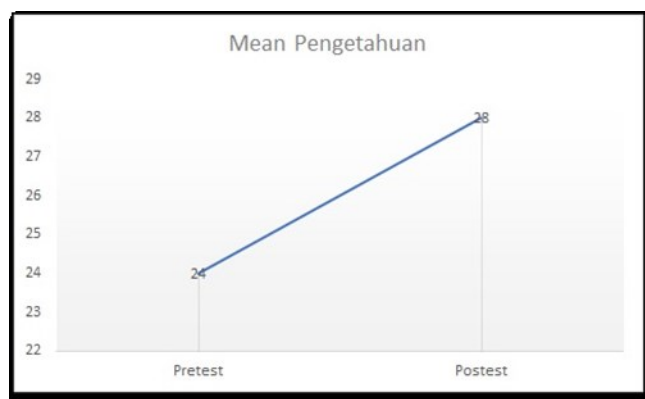
c) Fase Monitoring

- 1) Melakukan identifikasi terhadap kemampuan perawat dalam menggunakan aplikasi yang telah dilatih pada tahap supervise terakhir.
- 2) Memantau kemajuan dari kegiatan yang telah dilakukan baik dari segi pengetahuan serta kemampuan perawat dalam menggunakan ANNISA

C. HASIL KEGIATAN

Hasil pelaksanaan kegiatan dapat berupa peningkatan Kemampuan Mitra dalam Melaksanakan Dokumentasi Keperawatan. Adapun bentuk hasil kegiatan yang telah dilakukan diuraikan sebagai berikut.

1) Pengetahuan Perawat tentang Dokumentasi Keperawatan

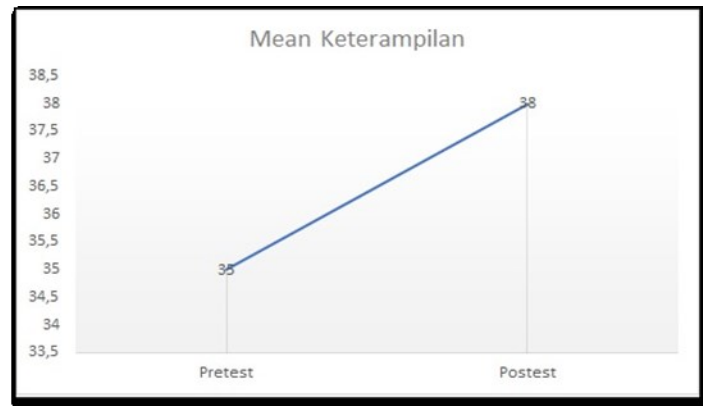


Gambar 1. Grafik Peningkatan Pengetahuan Perawat.

Gambar 1. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan perawat dimana dari 12 orang perawat yang di supervisi didapatkan hasil pada saat pretest nilai rata-rata pengetahuan 24 dan terjadi

peningkatan nilai rata-rata pengetahuan pada saat posttest menjadi 28 setelah dilakukan intervensi.

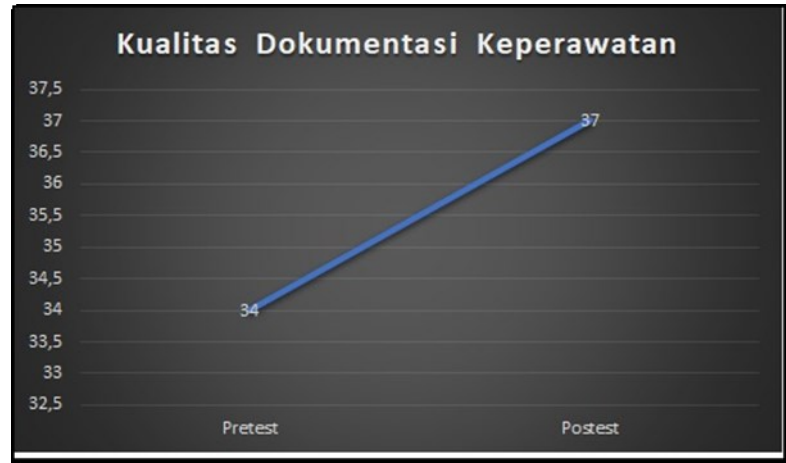
2) Keterampilan Perawat tentang Pelaksanaan Dokumentasi Keperawatan



Gambar 2. Grafik Peningkatan Keterampilan Perawat.

Gambar 2. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan perawat di mana dari 12 orang perawat yang di supervisi didapatkan hasil pada saat pretest nilai rata-rata keterampilan yaitu 35 dan terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan pada saat posttest menjadi 38 setelah dilakukan intervensi.

3) Kualitas Dokumentasi Keperawatan



Gambar 3. Grafik Peningkatan Kualitas Dokumentasi Keperawatan.

Gambar 3. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas dokumentasi keperawatan dimana dari 12 orang perawat yang di supervisi didapatkan hasil pada saat pretest nilai rata-rata Kualitas dokumentasi keperawatan yaitu 34 dan terjadi peningkatan nilai rata-rata kualitas dokumentasi keperawatan pada saat posttest menjadi 37 setelah dilakukan intervensi.

D. DISKUSI

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tentang implementasi *Andra's Nursing Informatic System Application* dalam upaya peningkatan Kualitas Dokumentasi Keperawatan di Kelompok Sasaran UPT Puskesmas Rumbai Bukit sudah disesuaikan dengan target yang direncanakan diawal. Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kualitas dokumentasi keperawatan terjadi karena ada proses pendampingan yang dilakukan oleh penulis. Hasil kegiatan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2020b) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas dan kelengkapan dokumentasi keperawatan akan terjadi apabila penggunaan program ANNISA dilakukan secara baik dan sudah sesuai dengan pedoman atau petunjuk penggunaan ANNISA, dimana dalam program ANNISA tersebut sudah didukung dengan Nomenklatur NNN Lingkage yang menjadi standar nomenklatur nasional dan internasional.

Adapun bentuk pendampingan yang dilakukan berupa: Pendampingan iptek yang dilakukan tim berupa pembentukan tim pengolahan data, perekrutan anggota sebagai tim pendamping, observasi jarak jauh, dan pendidikan jarak jauh.

- 1) Tim Pengolahan data: Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah dengan melakukan uji peningkatan kemampuan yang meliputi 3 aspek yaitu, Pengetahuan perawat, keterampilan perawat, dan kualitas dokumentasi keperawatan.
- 2) Observasi jarak jauh: Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan lembar observasi tingkat kemampuan perawat dalam penggunaan ANNISA sebagai instrument pendokumentasian keperawatan. Lembar observasi disusun oleh penulis dengan mempertimbangkan aspek respon psikomotorik perawat. Adapun dimensi yang dilihat oleh penulis selama proses penerapan teknologi terhadap praktik dokumentasi keperawatan yaitu pengetahuan, keterampilan dan kualitas dokumentasi keperawatan
- 3) Pembentukan tim organisasi: bertujuan untuk menjaga keberlanjutan penggunaan program system informatic ANNISA dan melakukan supervise pelaksanaan kegiatan.
- 4) Pendidikan jarak jauh: bertujuan untuk memantau mitra dalam penggunaan teknologi informasi ANNISA, Serta memberi informasi yang dibutuhkan pada perawat dalam penggunaan aplikasi.

Proses pendampingan yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Arif, (2019) yang mengemukakan bahwa dalam proses implementasi teknologi informasi dalam praktik keperawatan harus memerlukan pendampingan mulai dari proses persiapan, instalasi program hingga implementasi program serta penilaian terhadap keberhasilan penerapan program.

Kegiatan ini berorientasi pada beberapa program peningkatan pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari: Pemanfaatan produk terapan An-Nisa yang memberikan dampak terhadap perubahan status ekonomi, social dan pendidikan. Adapun bentuk perubahan yang akan terjadi yaitu:

1. aspek ekonomi dapat berguna sebagai upaya untuk menurunkan biaya pengeluaran dan belanja dari kelompok mitra dalam operasional kunjungan langsung ke kelompok rentan surveilence sehingga kelompok mitra dapat menggunakan anggaran yang ada;
2. aspek sosial dapat berguna untuk Menurunkan resiko penularan dan keterpaparan kelompok mitra dengan kelompok sasaran mitra karena teknologi ini telah dapat diakses menggunakan jaringan WIFI sehingga menghindari respon tatap muka dari kelompok mitra;
3. aspek Pendidikan dapat berguna untuk meningkatkan pengetahuan perawat dalam memahami proses dokumentasi berkualitas dengan menggunakan terminology NNN Linkage sebagai bentuk pelayanan professional perawat di unit pelayanan keperawatan.

Untuk menjamin semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun, tim PKM telah membentuk beberapa strategi keberlanjutan program bersama kelompok mitra. Adapun strategi yang dilakukan antara lain.

1. Program Pendampingan

Agar memastikan program ini terus berlanjut, tim akan selalu melakukan program pendampingan terhadap kelompok mitra setelah proses supervise dilakukan. Diharapkan dengan program pendampingan bertahap ini akan menjadi penguatan bagi mitra untuk terus mampu menggunakan aplikasi teknologi dalam praktik dokumentasi keperawatan.

2. Program Implementasi Lanjutan

Implementasi program yang telah dikembangkan pada kelompok mitra tersebut, akan menjadi contoh bagi kelompok mitra yang lainnya pada wilayah lainnya. Program ini akan dilakukan setelah perumusan kebijakan oleh kepala puskesmas. Apabila program ini berhasil, maka pengusul akan mengimplementasikan seluruh kegiatan ini untuk seluruh kegiatan yang ada di Puskesmas

3. Program Peningkatan Kegiatan Kemitraan dengan Mitra

Pengusul dan tim dalam menjamin keberlanjutan program akan melakukan penyusunan agenda kegiatan Kerjasama sebagai tindak lanjut bagi Tim.

Upaya keberlanjutan program tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kelley et al., (2011) yang mengemukakan bahwa untuk mendukung keberlanjutan dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan secara konsisten perlu adanya pengawasan atau supervisi dan juga perlu

melakukan sosialisasi secara bertahap keseluruh unit pelaksana asuhan keperawatan di unit pelayanan kesehatan.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan bersama Mitra di UPT Puskesmas Rumbai Bukit telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan kegiatan. Hasil pelaksanaan Kegiatan ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam menggunakan aplikasi ANNISA dalam praktik dokumentasi Keperawatan. Diharapkan kepada stakeholder dan seluruh perawat agar dapat memanfaatkan aplikasi ANNISA sebagai instrument dasar dalam pelaksanaan kegiatan pendokumentasian asuhan keperawatan dan juga menyusun kebijakan terkait penggunaan aplikasi ANNISA dalam praktik dokumentasi keperawatan

UCAPAN TERIMA KASIH

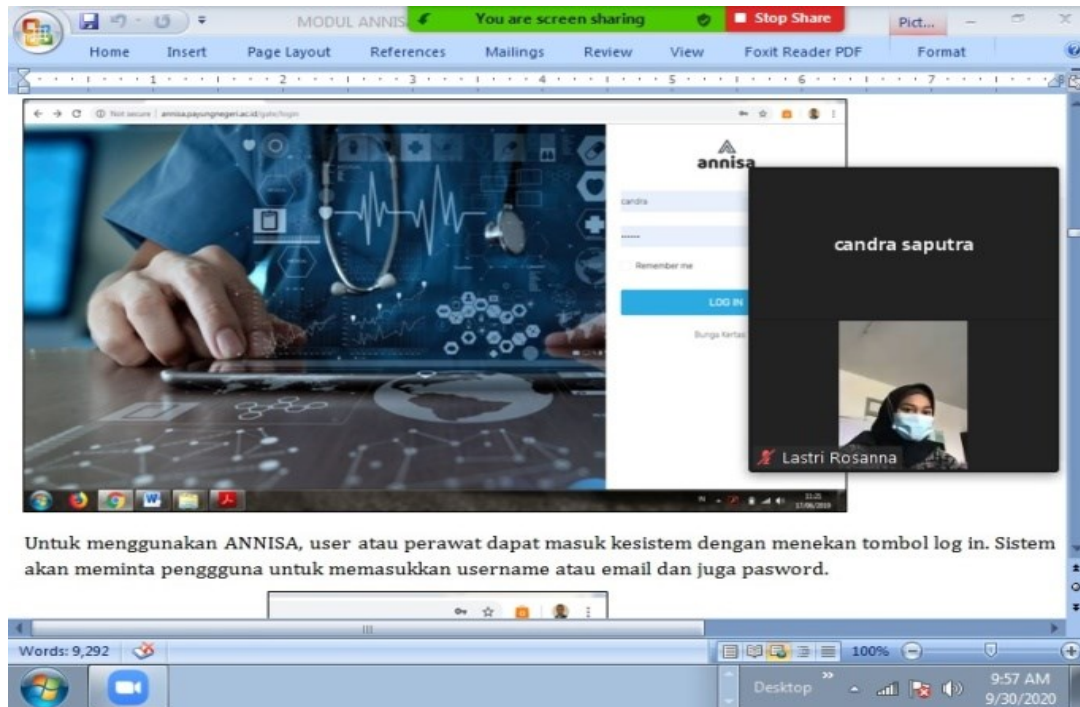
Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKes Payung Negeri Pekanbaru dan Kepala UPT Puskesmas Rumbai Bukit yang telah memberikan kesempatan kepada tim penulis untuk melakukan kegiatan melalui kerjasama antar lembaga dan juga kepada Dirjen Belmawa Dikti yang telah memberikan bantuan dana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

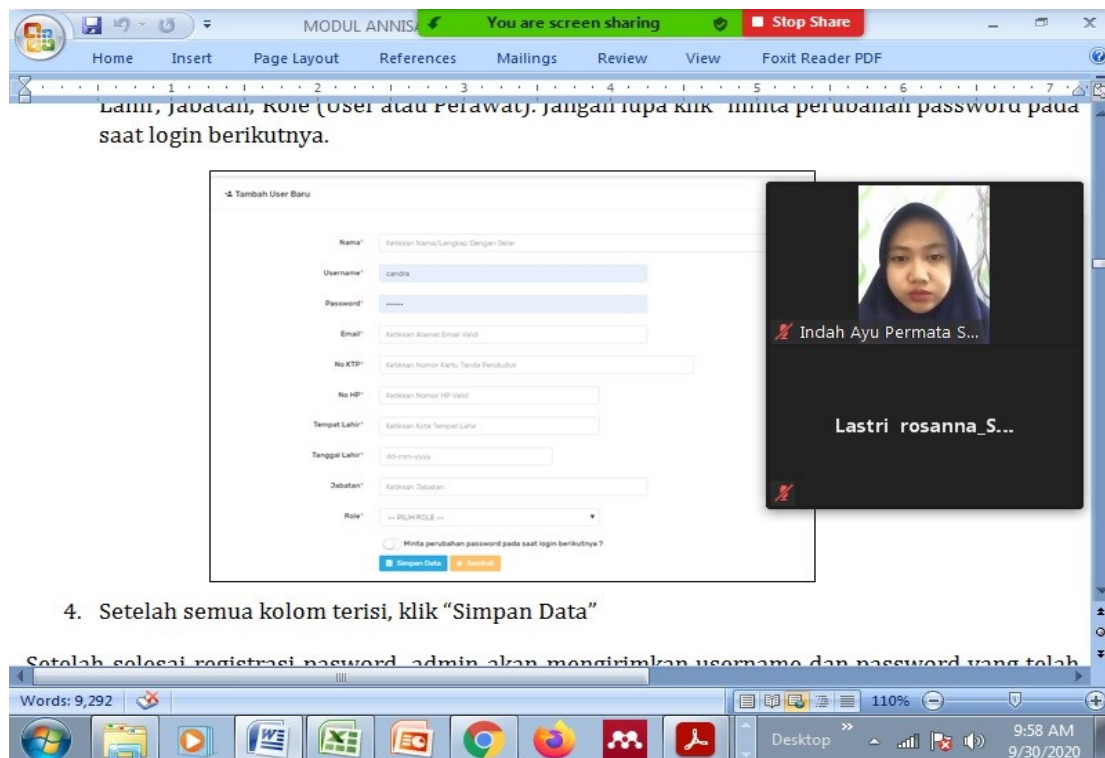
- Darvish, A., Bahramnezhad, F., Keyhanian, S., & Navidhamidi, M. (2014). The Role of Nursing Informatics on Promoting Quality of Health Care and the Need for Appropriate Education. *Global Journal of Health Science*, 6(6), 11–18. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v6n6p11>
- Hariyati, R. T. S., Yani, A., Eryando, T., Hasibuan, Z., & Milanti, A. (2016). The Effectiveness and Efficiency of Nursing Care Documentation Using the SIMPRO Model. *International Journal of Nursing Knowledge*, 27(3), 136–142. <https://doi.org/10.1111/2047-3095.12086>
- Haycock-Stuart, E., & Kean, S. (2012). Does nursing leadership affect the quality of care in the community setting? *Journal of Nursing Management*, 20(3), 372–381. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2834.2011.01309.x>
- Joo, J. Y., & Huber, D. L. (2014). Evidence-based nurse case management practice in community health. *Professional Case Management*, 19(6), 265–273. <https://doi.org/10.1097/NCM.0000000000000058>
- Kelley, T. F., Brandon, D. H., & Docherty, S. L. (2011). Electronic nursing documentation as a strategy to improve quality of patient care. *Journal of Nursing Scholarship : An Official Publication of Sigma Theta Tau International Honor Society of Nursing / Sigma Theta Tau*, 43(2), 154–162. <https://doi.org/10.1111/j.1547-5069.2011.01397.x>
- Kim, H. S., & Jung, H. S. (2016). Development and effectiveness of web based learning nursing process program on linked NANDA, NOC and NIC.

- International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering*, 11(4), 207–214. <https://doi.org/10.14257/ijmue.2016.11.4.21>
- Mahmoud, M. H.M. M.H., & Bayoumy, H.H. M.H. (2014). Barriers and facilitators for execution of nursing process from nurses' perspective. *International Journal of Advanced Research*, 2(2), 300–315. http://journalijar.com/uploads/414_IJAR-2663.pdf
- Nanda, I. (2014). *NANDA International, Inc. Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2015–2017*. [http://www.iaud.ac.ir/dorsapax/userfiles/file/Daneshkadeh/Parastari_mamaei/Nursing Diagnoses 2015-2017 - Definitions and Classification, 10th Edition \(Nanda Internation.pdf](http://www.iaud.ac.ir/dorsapax/userfiles/file/Daneshkadeh/Parastari_mamaei/Nursing%20Diagnoses%202015-2017%20-%20Definitions%20and%20Classification,%2010th%20Edition%20(Nanda%20International).pdf)
- Puskesmas Rumbai Bukit. (2019). Laporan Kinerja UPT. Puskesmas Rumbai Bukit. *UPT. Puskesmas Rumbai Bukit*.
- Rakuom, C. P., Wagoro, M. C., Mirereh, J. O., & Galo, S. (2016). Returning Nursing to Nightingale: The Bigger Picture of Mainstreaming Kenya-Nursing Process. *Journal of Community & Public Health Nursing*, 02(04). <https://doi.org/10.4172/2471-9846.1000140>
- Saputra, C., & Arif, Y. (2019). Nursing Informatics System in Health Care Delivery. *KnE Publisher: Panihc Confrence, 2019*, 38–46. <https://doi.org/10.18502/kls.v4i10.3827>
- Saputra, C., Arif, Y., & Yeni, F. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Dan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKes Kendal*, 9(3), 187–196.
- Saputra, C., Arif, Y., & Yeni, F. (2020a). Andra's Nursing Informatic System Application (Annisa) dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 53(9), 1689–1699.
- Saputra, C., Arif, Y., & Yeni, F. (2020b). Effectiveness Of Development Andra ' S Nursing Informatic System Application (Annisa) Towards. *Jurnal IPTEKS Terapan*, 2, 81–88.
- Siswanto, L. M. H., Hariyati, R. T. S., & Sukihananto. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), 77–84. [https://doi.org/pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203](https://doi.org/pISSN%201410-4490,%20eISSN%202354-9203)
- Wu, M., Lee, T., Tsai, T., Huang, C., Wu, F. F., & Mills, M. E. (2015). Evaluation of a mobile station electronic health record on documentation compliance and nurses' attitudes. *Open Journal of Nursing*, 5(7), 678–688.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar: Kegiatan Pelatihan yang Dilaksanakan Melalui Media Platform Zoom.



Gambar. Pelatihan Pengisian Format Dokumentasi Keperawatan.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU
PUSKESMAS RUMBAI BUKIT**

Jalan Sri Palas Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai

EMAIL : rumbaibukit.2013@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO : 070 /PKM_RB/ 150 /2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Plt.Kepala Puskesmas Rumbai Bukit:

Nama : drg. Meri Delfitri

NIP : 19781222 200604 2 008

Menerangkan bahwa :

Nama : Latri Rosanna

NIM : 173011019

Instansi : STIKES Payung Negeri Pekanbaru

Benar telah selesai melakukan pengabdian pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rumbai Bukit pada tanggal dengan Judul PKM- M "**Implementasi Anda's Nursing Informaticoc System Aplikasi (ANNISA) Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Dokumentasi Keperawatan**"

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 September 2020

Plt. Kepala Puskesmas Rumbai Bukit



Drg. Meri Delfitri

NIP. 19781222 200604 2 008

Gambar: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Kegiatan.